UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

FUNGI

-Kelas X-

2020

Dewi Paramitha



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Siswa : _____
No Absen : _____
Kelas : _____
Materi Pelajaran : Fungi (Jamur)



Petunjuk Belajar

1. Isilah Identitas di kolom yang sudah disediakan.
2. Cermati materi video pembelajaran ini :
3. Kerjakan Soal dibawah dengan benar.

Kompetensi Dasar

3.6 Menerapkan prinsip klaifikasi untuk menggolongkan jamur berdasarkan ciri-ciri, dan cara reproduksinya melalui pengamatan secara teliti dan sistematis

Indikator

Adapun Indikator yang akan dicapai :

1. Melengkapi Bagian-bagian Jamur
2. Membandingkan Jamur berdasarkan cirinya
3. Membandingkan jamur makroskopis dan mikroskopis
4. Menguraikan Reproduksi Jamur

Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran yang akan dicapai :

1. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu membandingkan jenis jamur berdasarkan cirri-cirinya dengan benar.
2. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta dididik diharapkan mampun menguraikan ulang cara reproduksi jamur menggunakan bahasa sendiri dengan benar.

INFORMASI PENDUKUNG

1. Jamur tidak memiliki klorofil, tidak dapat membuat makanannya sendiri, maka dikatakan saprofit atau mendapatkan makanan dari organism lain. Jamur hidup ditempat lembab dan memiliki spora untuk berkembangbiak.
2. Jamur berdasarkan bentuknya ada yang makroskopis dan mikroskops, sedangkan berdasarkan jenisnya ada Ascomycota, Zygomycota, Deuteromycota, dan Basidiomycota
3. Jamur berkembang biak dengan dua cara yaitu seksual dan aseksual, aseksual dengan menggunakan spora atau tunas, dan seksual dengan 3 tahapan yaitu : Plasmogami, Kariogami, dan Meiosis.

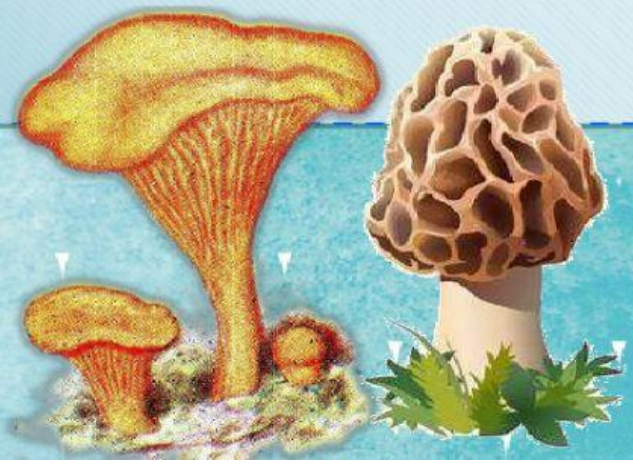

SOAL-SOAL

1. Setelah menyimak Video Pembelajaran, Isilah bagian jamur ini dengan benar !

FUNGI

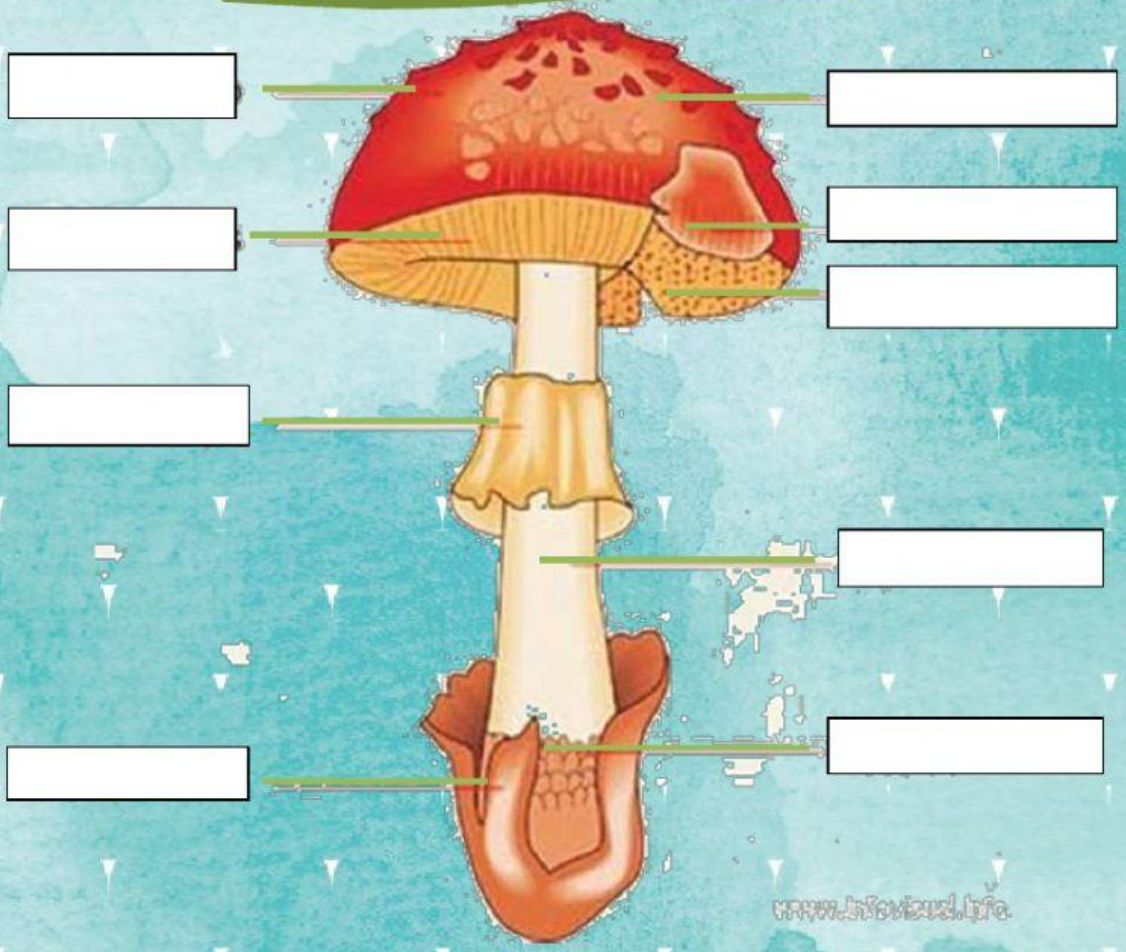





2. Berdasarkan Video Pembelajaran yang sudah kalian simak, sebutkan pengklasifikasian jamur beserta cirri-cirinya !

No	Gambar	Jenis Jamur	Ciri-Ciri Jamur
1			
2			
3			
4			





3. Setelah menyimak Video diatas, jelaskanlah kembali Cara Reproduksi Jamur menggunakan bahasa sehndiri!

NOTE :

Batas pengerjaan Lembar Kerja Pserta Didik :
Rabu, 23 Desember 2020,
Jam 17.00 WITA



Good Luck!

Kunci Jawaban
Lembar Kerja Peserta Didik

1. Setelah menyimak Video Pembelajaran, Isilah bagian jamur ini dengan benar !

FUNGI







2. Berdasarkan Video Pembelajaran yang sudah kalian simak, sebutkan pengklasifikasian jamur beserta ciri-cirinya !

No	Gambar	Jenis Jamur	Ciri-Ciri Jamur
1		Basidiomycota	- Hifa Bersekat - Multiseluler - Memiliki Basidiocarp - Dapat di Konsumsi - Makroskopis
2		Deuteromycota	- Hifa Bersekat - Reproduksi aseksual dengan konidia - Dinding sel ttersusun dari zat kitin - Mikroskopis
3		Ascomycota	- Hifa Bersekat dan Berinti Banyak - Uniseluler - Cara Hidup Sporofit - Menghasilkan Spora pada Askus - Makroskopis
4		Zygomycota	- Hifa tidak Bersekat - Hidup di tempat lembab - Membentuk spora yang disebut zigospora - Umumnya mempunyai rizoid - Mikroskopis



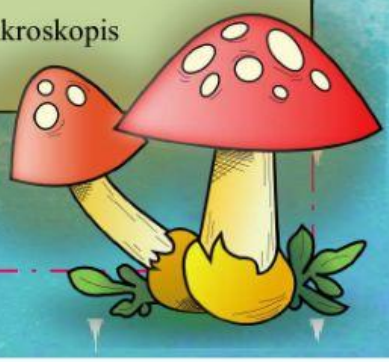

3. Setelah menyimak Video diatas, jelaskanlah kembali Cara Reproduksi Jamur menggunakan bahasa sehndiri!

Reproduksi Fungi ada seksual dan aseksual, aseksual ada beberapa cara yaitu dengan Tunas dan Spora. Tunas (*budding*), adalah mekanisme reproduksi fungi secara aseksual yang terjadi pada sebagian besar ragi (*yeast*) dan beberapa jamur berfilamen. Dalam proses ini, tunas (sel anak) tumbuh pada permukaan sel ragi atau hifa, dengan sitoplasma yang tidak bersekat dengan sel induk. Nukleus dari sel induk kemudian membelah diri, satu inti pindah ke tunas, dan satunya lagi tetap pada sel induk. Sel induk dapat memproduksi banyak tunas melalui permukaannya dengan terus menerus mensintesis sitoplasma dan pembelahan inti. Setelah tunas berkembang pada titik tertentu, meskipun belum terpisah dari sel induk, sel tunas itu sendiri sudah dapat menumbuhkan tunas baru dengan proses yang sama. Pada akhirnya tunas terpisah dari sel induk dan menjadi individu baru. Tunas yang terlepas dari hifa dari fungi berfilamen berlaku seperti spora (berkecambah dan tumbuh menjadi hifa baru), "spora" ini disebut dengan **blastospora**. Meskipun kita telah mempelajari fragmentasi dan tunas, tetapi sebagian besar Fungi berkembangbiak dengan menghasilkan **Spora Aseksual**. Spora yang dihasilkan secara aseksual seringkali dinamakan dengan **mitospora**, dan spora-spora ini dihasilkan dengan berbagai macam cara. Terdapat dua jenis utama dari spora aseksual, yaitu sporangiospora dan konidia (konidiospora).

Sedangkan **Cara Reproduksi Seksual Fungi** terdiri dari tiga urutan tahap, yaitu yang pertama **Plasmogami**, merupakan penyatuan (*fusion*) sitoplasma dari dua sel induk tanpa penyatuan inti, sehingga terdapat dua inti haploid dalam satu sel, selanjutnya **Kariogami**, merupakan penyatuan dua inti (haploid) sehingga membentuk inti baru (zigot) yang diploid, dan terakhir **Meiosis**, merupakan pembelahan sel yang mereduksi kromosom menjadi setengahnya (diploid menjadi haploid). Inti yang haploid dari meiosis ini umumnya dimasukkan ke dalam spora yang disebut **meiospora**.



